

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan sistem perencanaan pembangunan diharapkan menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan; dengan memperhatikan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan untuk terciptanya *Good Governance*.

Salah satu kerangka perencanaan untuk mewujudkan sistem manajemen dalam rangka pencapaian sasaran pembangunan industri, maka pada setiap tahun anggaran seluruh Dinas Perindustrian Kabupaten Bone perlu menyusun Rencana Kerja (Renja) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran. Secara khusus di lingkungan Dinas Perindustrian, Renja dimaksud merupakan rencana kerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Induk Pembangunan Industri Prioritas (RIPIN) 2015 – 2035, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018 – 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian 2018 – 2023, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 2019.

Untuk mewujudkan sistem manajemen pemerintahan yang baik serta memenuhi amanat sebagaimana dimaksud, dipandang perlu menyusun Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2020.

Watampone, 16 April 2019

Plt. Kepala Dinas Perindustrian Kab. Bone,

Dr.H.ASRIADY SULAIMAN, S.Ip, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda/ IV.c

Nip. 19690823 199003 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	1
Bab I Pendahuluan.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Landasan Hukum.....	3
1.3 Maksud Dan Tujuan.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
Bab II Hasil Evaluasi PN Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun Lalu.....	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	
2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD.....	
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	
Bab III Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah.....	
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.....	
3.2 Tujuan dan sasaran Rencana Kerja Perangkat Daerah.....	
3.3 Program dan Kegiatan.....	
Bab IV Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah.....	
Bab V Penutup.....	

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut diterbitkannya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, pemerintah daerah berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi luas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat serta meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah yang berdaya guna dan berhasil guna perlu disusun perencanaan pembangunan daerah, meliputi:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) daerah untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi, misi dan arah pembangunan daerah yang mengacu kepada RPJP Nasional;
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang penyusunannya berpedoman kepada RPJP daerah yang memuat arah kebijakan keuangan daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan umum dan program PD, lintas PD, program kewilayahan disertai dengan rencana kerja dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif;
- c. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun merupakan penjabaran dari RPJMD yang memuat rancangan ekonomi daerah, prioritas pembangunan daerah, rencana kerja dan pendanaannya.

Dengan mengacu pada dokumen perencanaan pembangunan daerah dan menjabarkan rencana detail teknis pelaksanaan Perangkat Daerah (PD) menyusun Rencana Strategis yang memuat tujuan, strategis, kebijakan, program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi dengan berpedoman pada RPJMD dan bersifat indikatif yang dirumuskan dalam bentuk Rencana Kerja Perangkat Daerah yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, maka Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja PD). Renja-PD merupakan dokumen perencanaan tahunan yang mempunyai kedudukan dan fungsi strategis dalam sistem perencanaan daerah karena Renja-PD merupakan perencanaan pada unit organisasi terendah yang memuat program dan kegiatan dalam bentuk kerangka anggaran guna menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien dan efektif di bidang industri daerah.

Renja- PD disusun dengan mengacu pada rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Strategis (Renstra) PD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya serta dinamika permasalahan yang berkembang dan kebutuhan masyarakat. Dalam menyusun Renja-PD perlu ditetapkan pula tujuan, sasaran, indikator kinerja, pagu indikatif, prakiraan maju serta penyelarasan program dan kegiatan sesuai skala prioritas daerah sebagai upaya mensinergikan pencapaian sasaran dan target Renstra PD dan RPJMD tahun yang bersangkutan. Renja- PD mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena Renja- PD menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra PD) ke dalam rencana, program dan penganggaran tahunan, Renja menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah-langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian Renja dapat dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA)- PD.

1. 2. Landasan Hukum

Bahwa penyusunan Renja- PD Dinas Perindustrian Kabupaten Bone mengacu:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir

- dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5110);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2010 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5142);
 13. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 64/M-IND/PER/7/2011 tentang Jenis-Jenis Industri dalam Pembinaan Direktorat Jenderal dan Badan di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
 14. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

15. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bone 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2013 Nomor 2);
16. Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
17. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah khususnya penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang energy dan sumber daya mineral (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587);
18. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 64/M-IND/PER/7/2014 tentang Besaran Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Investasi untuk Klasifikasi Usaha Industri.
19. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 54), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 69 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 142);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
21. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bone Tahun 2005-2025;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah.
23. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 20/M-IND/PER/3/2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 11/M-IND/PER/3/2014 tentang Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan Industri Kecil dan Industri Menengah.
24. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1879);
25. Peraturan Daerah Nomor 86 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone.
26. Peraturan Menteri ESDM Nomor 48 Tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan pada kegiatan usaha disektor ESDM.
27. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Sehat.

28. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 5 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pemenuhan Hak Disabilitas.
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencacna Kerja Pemerintah Daerah;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 6 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2019; (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018 Nomor 6);
31. Peraturan Bupati Bone Nomor 91 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2019. (Berita Daerah Kabupaten Tahun 2018 Nomor 91);
32. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara (Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 299);
33. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Bone Tahun 2019 Nomor 3)
34. Peraturan Bupati Bone Nomor 17 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023.

1. 3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renja- PD Dinas Perindustrian Kabupaten Bone, antara lain :

a. Maksud

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun 2020 disusun dengan maksud untuk mewujudkan sinergitas anantara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan dalam Perangkat Daerah serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan daerah.

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kerja ini adalah, sbb:

1. Sebagai dokumen perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Mewujudkan visi, misi Pemerintah Kabupaten Bone.
3. Menyediakan sarana pengendalian program dan kegiatan tahun 2020.
4. Menyediakan dokumen perencanaan tahunan Dinas Perindustrian Tahun 2020.

1. 4. Sistematika Penulisan

Dokumen Renja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020 disusun dengan tata urut sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan, Bab ini berisikan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan penyusunan Renja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone.

Bab II. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun lalu, Bab ini berisi evaluasi hasil pelaksanaan renja yang digunakan untuk mengukur kinerja Pembangunan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dalam bentuk indikator kinerja hasil (outcome) dari pelaksanaan program-program pembangunan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone, selain itu bab ini juga berisikan identifikasi permasalahan berdasarkan tugas fungsi pelayanan dan penentuan isu-isu strategis terhadap lingkungan baik internal maupun lingkungan eksternal.

Bab III. Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan, Bab ini berisikan tujuan dan sasaran unsur-unsur Renja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020 yang terdiri atas tujuan dan sasaran pembangunan yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Strategi dan kebijakan tentang arah pembangunan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dan dilengkapi uraian program kerja operasional beserta kegiatan inidikatifnya yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu Tahun Anggaran 2020. Termasuk juga penjelasan umum dan program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Bab IV. Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah, Bab ini berumusan rencana program dan kegiatan dan pagu dan indikatif yang akan dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Kabupaten Bone pada tahun 2020 serta perkiraan maju Tahun Anggaran 2021.

Bab V. Penutup, Bab ini berisi uraian tentang kaidah pelaksanaan Renja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2020, khususnya arahan dalam menggunakan Renja sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone.

BAB III

HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Renstra PD

Pelaksanaan review terhadap hasil evaluasi Renja PD tahun lalu dan pencapaian kinerja Renstra PD merupakan kegiatan yang bersifat regular dan rutin yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sampai sejauh mana komitmen, kemampuan, hambatan dan permasalahan yang dihadapi PD dalam melaksanakan program dan kegiatan, merealisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra PD yang didasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra PD dan prakiraan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-PD) tahun berjalan.

Untuk dapat mengendalikan tingkat efisiensi dan efektifitas anggaran, maka dalam menyusun perencanaan anggaran perlu menetapkan secara jelas tujuan dan sasaran, hasil dan manfaat serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Indikator kinerja merupakan media atau sarana dalam mengukur pengeluaran dengan kinerja yang dihasilkan sehingga penetapan ukuran atau indikator kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam penyusunan anggaran dengan metode penganggaran berbasis kinerja. Penganggaran berbasis kinerja merupakan suatu pendekatan sistematis dalam penyusunan anggaran yang dilakukan organisasi sektor publik dengan menggunakan informasi kinerja yang diharapkan dapat menjadi acuan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dalam menyusun program kegiatan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone. Dalam Rangka mencapai visi dan misi serta sesuai dengan fungsi dan tugas pokok, Dinas Perindustrian Kabupaten Bone pada Tahun 2018 melaksanakan 13 Program dan 28 Kegiatan, meliputi sebagai berikut:

A. Realisasi Pelaksanaan Program Dan Kegiatan Tahun 2018

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi anggaran Rp.539.738.150,- Dengan Realisasi Anggaran Rp. 535.234.610 , - dan Realisasi Fisik sebesar 99,17 % dengan sisa anggaran Rp. 4.503.540,- , program ini didukung dengan kegiatan :**

a. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dalam rangka operasionalisasi kegiatan berupa belanja jasa telepon, internet/wifi dan listrik. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 37.000.000,- Namun yang terealisasi hanya sebesar 94,72%, sebesar Rp.

35.046.460,- dengan sisa dana Rp. 1.953.540,- dan kita dapat melihat tercapainya kegiatan penyediaan jasa komunikasi dan listrik secara tepat waktu dan lancar serta dapat menunjang kinerja aparatur sipil negara dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga terciptanya pelayanan yang baik.

Rincian Kegiatan :

- Belanja Rekening Telepon sebanyak 12 Rekening
- Belanja Rekening Wifi/Internet sebanyak 12 Rekening
- Belanja Rekening Listrik Sebanyak 12 Rekening

c. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone berupa belanja bahan dan perlengkapan pembersih kantor. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 6.162.000,- indikator yang dapat dilihat adalah tercapainya kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor dengan lancar dan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp. 6.162.000,- (100%).

Rincian Kegiatan :

- Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih sebanyak 19 Jenis

b. Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dalam rangka pengelolaan keuangan. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 213.600.816,- indikator yang dapat dilihat adalah tercapainya kegiatan pengelolaan keuangan dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp. 211.100.816,- (98,83%). Sisa dana Rp. 2.500.000,-.

Rincian Kegiatan :

- Bayar Honorarium Bulanan Selama 9 Bulan sebanyak 14 Orang
- Belanja Jasa / Upah Kerja sebanyak 28 Orang
- Belanja Premi Asuransi Ketenagakerjaan Non PNS sebanyak 28 Orang selama 11 Bulan
- Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber (Konsultan TP4D) 1 Kegiatan

d. Kegiatan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone berupa pengadaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan meliputi Surat Kabar ,Majalah/Tabloid dan Jasa Publikasi,Dokumentasi dan Iklan Pemerintah. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 10.00.000,- indikator yang dapat dilihat adalah tercapainya kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan lancar dan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp.10.000.000,- (100 %).

Rincian Kegiatan :

- Belanja Surat Kabar/Majalah/Tabloid sebanyak 72 Buah

e. Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dalam rangka koordinasi dan konsultasi ke instansi terkait dan ke perusahaan yang beroperasi dalam wilayah Kabupaten Bone. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 213.699.984,- indikator yang dapat dilihat adalah tercapainya kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan lancar dan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp.213.649.984,- (99,98%). Sisa Dana Rp. 50.000,-.

Rincian Kegiatan :

- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah selama 1 Tahun
- Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah selama 1 Tahun

f. Kegiatan Pelaksanaan Administrasi Perkantoran

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan administrasi perkantoran pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone berupa kebutuhan ATK, Penggandaan, Makanan dan Minuman Aparatur SKPD. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 59.275.350,- indikator yang dapat dilihat adalah tercapainya kegiatan administrasi perkantoran dengan lancar dan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp. 59.275.350,- (100 %).

Rincian Kegiatan :

- Belanja ATK 17 Jenis selama 1 Tahun
- Belanja Penggandaan sebanyak 18.151 Lembar selama 1 Tahun
- Belanja Makanan dan Minuman Harian Pegawai selama 1 Tahun
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat selama 1 Tahun

2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur dengan alokasi anggaran Rp.182.647.000,-dengan realisasi Anggaran sebesar Rp.181.972.590,- dengan realisasi fisik sebesar 100% program ini didukung dengan kegiatan :

a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Untuk menunjang kegiatan sarana dan prasarana aparatur, Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menganggarkan belanja modal pengadaan perlengkapan kantor berupa pengadaan 3 Buah Lemari dengan anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- dan dengan indikator menunjang peningkatan kinerja aparatur dengan pencapaian realisasi sebesar Rp. 6.000.000,- (100 %).

b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Untuk menunjang kegiatan sarana dan prasarana aparatur, Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menganggarkan belanja modal pengadaan peralatan kantor berupa pengadaan Komputer 1 unit, Laptop 2 unit, dan printer 1 unit dengan anggaran sebesar Rp.41.800.000,- dan dengan indikator menunjang peningkatan kinerja aparatur dengan pencapaian realisasi sebesar Rp.41.800.000,- (100 %)

c. Pengadaan Mebeleur

Untuk menunjang kegiatan sarana dan prasarana aparatur, Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menganggarkan belanja modal pengadaan peralatan kantor berupa pengadaan meja kerja 3 buah, kursi kerja 3 buah dan kursi rapat 10 buah dengan anggaran sebesar Rp.17.450.000,- dan dengan indikator menunjang peningkatan kinerja aparatur dengan pencapaian realisasi sebesar Rp.17.450.000,- (100 %).

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Untuk menunjang kenyamanan aktivitas perkantoran maka Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menganggarkan kegiatan pemeliharaan rutin/Berkala Gedung Kantor sebesar Rp. 32.759.000,- dengan indikator terpeliharanya bangunan gedung Dinas Perindustrian dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 32.759.000,- (100%)

e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan tugas kantor/dinas dalam rangka operasionalisasi kegiatan pada Dinas Perindustrian Kabupaten Bone. Kegiatan tersebut di atas didukung oleh alokasi anggaran sebesar Rp. 72.638.000,- indikator yang dapat dilihat adalah terpeliharanya kondisi kendaraan operasional melalui penggantian suku cadang,service kendaraan dan surat tanda nomor kendaraan secara berkala tepat waktu dengan pencapaian realisasi anggaran sebesar Rp.71.963.590 ,-(99,07%) Sisa dana sebesar Rp. 674.410,- .

f. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Untuk pemeliharaan rutin/Berkala Peralatan gedung kantor berupa belanja jasa service alat elektronik, maka Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 12.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 12.000.000,- (100%).

3. Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur

Program ini didukung dengan kegiatan ***Pendidikan dan Pelatihan Formal*** berupa mengikuti Bimtek 3 orang di Makassar, maka Dinas Perindustrian mengalokasikan anggaran Rp. 15.600.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.450.000,- atau sebesar 99,04% dengan sisa Dana Rp. 150.000,-.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 38.620.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 38.620.000,- dan realisasi fisik 100%

Program ini didukung dengan kegiatan ***Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD*** berupa Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan selama 1 semester sebanyak 6 orang dan Belanja Penggandaan sebanyak 10.550 Lembar, Belanja ATK sebanyak 8 Jenis selama 1 Tahun, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah Selama 1 Tahun serta tersusunnya

dokumen berupa DPA,DPPA, RKA, LKJip, Renja, LPPD,Laporan SIRUP dan SIMBADA, maka Dinas Perindustrian mengalokasikan anggaran Rp. 38.620.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 38.620.000,- atau sebesar 100 % .

5. Program Peningkatan Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.000.000,-dengan realisasi anggaran Rp.25.000.000,- dan realisasi fisik 100%

Program ini didukung dengan kegiatan *Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi* berupa Belanja Pemeliharaan Website (*disperin.bone.go.id*) selama 1 Tahun Dinas Perindustrian dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 25.000.000,- atau sebesar 100 % .

6. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah. Dengan Anggaran sebesar Rp. 360.744.850,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 360.744.850,- dan realisasi fisik sebesar 100% yang didukung oleh kegiatan :

a. *Pengembangan Revitalisasi sentra IKM*

Kegiatan ini merupakan kegiatan retensi /utang yang baru dianggarkan tahun 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 82.045.000,- realisasi anggaran Rp. 82.045.000,- atau sebesar 100%.
(Revitalisasi sentra IKM Pengelolaan Logam/Retensi Tahun 2016).

b. *Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah.*

Kegiatan ***pengembangan SDM Industri Kecil Menengah Pengolahan Gula Merah***, dengan capaian terlaksananya penyuluhan industry kecil gula merah yang dilaksanakan di Kecamatan Awangpone pada 20 (1 Perempuan dan 19 Laki-laki) pengrajin industry pengolahan gula merah dengan anggaran Rp. 43.539.850,- realisasi anggaran Rp. 43.539.850,- atau (100%). Pelatihan dimaksudkan untuk membekali dan memberikan kemampuan berupa pengetahuan dan penambahan wawasan serta sebagai motivasi dalam rangka pengembangan industri kecil menengah dan industri rumah tangga (*Home Industri*). Potensi yang sangat besar ini biasa memunculkan wirausaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

c. *Pengembangan dan Promosi Potensi Industri Lokal dan Energi Sumber Daya Mineral.*

Dalam rangka mempromosikan serta menginformasikan sebagai produk kerajinan nasional daerah dan produk ekonomi kreatif Nusantara dan hasil kerajinan rakyat, produk local, produk unggulan dari berbagai kabupaten se prov. Sul – Sel dan Nusantara. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengembangan industri dan energy sumber daya mineral yang ada di Kabupaten Bone melalui pameran dengan anggaran Rp. 187.900.000,- realisasi anggaran Rp. 187.900.000,- atau (100%). Hasil yang dicapai meningkatnya minat investor menanamkan saham di Kabupaten Bone.

Rincian Kegiatan :

- *Pameran Inacraft di Jakarta*
- *Pameran Sulsel Expo di Makassar*
- *Pameran Gelar Kerajinan Nasional Daerah di Makassar*
- *Pameran Internasional Coffee Day di Makassar*

d. Pemutahiran Data Industri

Kegiatan Pemutahiran Data Industri ini berfungsi sebagai alat untuk melakukan pencatatan atas jumlah Industri Usaha Kecil Menengah (IKM) 9 Kecamatan di Kabupaten Bone dalam periode tahun 2018, sehingga data-data mengenai industri IKM di kecamatan tersebut dapat tertata dengan rapi dan mudah dimanfaatkan untuk keperluan perencanaan, pemantauan, evaluasi dan pengembangan di sektor industri oleh para perumus kebijakan dan perencanaan daerah ketika membuat skala prioritas. Adapun pendataan *IKM sebanyak 4.316 di 9 Kecamatan*, dengan anggaran Rp.47.260.000,- realisasi anggaran Rp. 47.260.000,- atau (100%).

7. Program Penataan Struktur Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 41.620.000,-dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 41.599.500,- dan realisasi fisik 99,95%. Sisa dana Rp. 20.500,-.

a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri (Bantuan Peralatan Mesin Jahit), dengan anggaran sebesar Rp. 41.620.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 41.599.500,- atau 99,95% dan realisasi fisik 100%. Adapun Hasil yang dicapai yaitu *14 Unit mesin jahit* yang diserahkan kepada pelaku usaha IKM dalam hal ini masyarakat atau pihak ketiga di *Kecamatan Cenrana sebanyak 7 unit mesin jahit dan Palakka sebanyak 7 unit mesin jahit.*

8. Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dengan anggaran sebesar Rp. 58.050.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 58.034.750,- dan realisasi fisik 99,97 % program ini didukung kegiatan :

a. Kegiatan Pendataan, Pengawasan dan Pengendalian Bidang Usaha Pertambangan. Dengan anggaran Rp. 58.050.000,- Realisasi sebesar Rp. 58.034.750,- (99,97%). Hasil yang dicapai yaitu terlaksananya pendataan, pengawasan dan pengendalian pada kegiatan pertambangan sehingga terdatanya PETI sebanyak *25 PETI* yang dilakukan oleh masyarakat.

9. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan dengan anggaran sebesar Rp. 2.800.000.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.799.997.640,- dengan realisasi fisik kegiatan sebesar 100 %, sisa Dana Rp. 2.360,- dengan dukungan kegiatan :

a. Pembinaan Dan Pengembangan Energi Terbarukan

Pada kegiatan pembinaan dan pengembangan energy terbarukan. Sasaran program adalah Meningkatnya sarana listrik pedesaan dan pemanfaatan energy alternative dengan hasil yang dicapai Pada Tahun 2018 kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Energi Terbarukan berupa pengadaan dan *pemeliharaan Lampu LED no berbasis Smart System 224 titik/pasang tersebar di 2 Kecamatan/Kota*. Merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan pemanfaatan energy terbarukan khususnya terpeliharanya penggunaan penerangan jalan umum LED berbasis No Smart System. Sehingga masyarakat tetap bisa menikmati PJU dan berbagai manfaat lainnya. Dengan Anggaran sebesar Rp. 2.800.000.000,- dengan realisasi anggaran Rp. 2.799.997.640,- Realisasi fisik 100%.

- 10. Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 116.700.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 11.205.000,- dan realisasi fisik sebesar 19.30% dengan dukungan kegiatan :**

a. Penertiban dan Pengawasan Pengendalian Tata Niaga BBM dan Elpiji

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menertibkan pelaku usaha di sektor BBM dan Elpiji serta mengawasi pendistribusian BBM dan Elpiji dalam rangka menghindari dan mengatasi kelangkaan yang kemungkinan bisa terjadi setiap saat tergantung dari pasokan dari agen dan tingkat kebutuhan masyarakat. Indikator keberhasilan lain dari kegiatan ini adalah meningkatnya PAD dari usaha BBM Non Inti, disamping itu meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola usaha yang legal. Dengan alokasi anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 56.950.000,- dan realisasi anggaran Rp. 56.724.950,- atau (99,60 %). Jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak **365 rekomendasi**.

b. Ketahanan Bahan Bakar Gas (BBG)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan bantuan berupa bantuan isi ulang gas elpiji sebanyak **100 set tabung gas 3 Kg kepada masyarakat** di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Tellu siattinge dan Kecamatan T.Riattang Barat, akibat pengaruh kelangkaan hal ini disebabkan karena pemasokan dari agen mengalami pengurangan sedangkan kebutuhan justru semakin meningkat. Dinas Perindustrian Kabupaten Bone menganggarkan sebesar Rp. 59.750.000,-. Dengan realisasi sebesar Rp.59.647.900,- atau (99,83%), sehingga masyarakat yang tidak mampu akan terbantu dengan adanya kegiatan ini.

- 11. Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 457.626.750,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 457.626.750,- dan realisasi fisik sebesar 100% dengan dukungan kegiatan :**

a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri

Kegiatan ini merupakan Kegiatann Lanjutan Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri hasil dicapai 1 sentra IKM logam di Kecamatan Awangpone Desa Lappoase, Dengan alokasi anggaran yaitu Rp.457.626.750,- dan realisasi Rp. 457.626.750,- realisasi keuangan (100%). Adapun Kegiatan yang dilanjutkan yaitu Pembangunan Pagar sentra IKM Logam dan Pembayaran Pembangunan Gedung Kantor Sentra IKM Logam.

- 12. Program Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Industri dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 47.150.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.47.149.950,- dan realisasi fisik sebesar 100% dengan dukungan kegiatan :**

a. Pengawasan Kelayakan Sarana dan Prasarana Industri, dengan anggaran sebesar Rp. 457.626.750,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 47.149.950,- atau 100%. Hasil yang dicapai yaitu terdatanya jumlah Depot air minum yang ada di Kabupaten Bone **sebanyak 53 IDAM**.

13. Program Pemetaan Geologi dengan anggaran sebesar Rp. 156.175.000,-dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 156.124.850,- dan realisasi fisik 100%, sisa dana Rp.50.150,-.

a. *Pemetaan Topografi*, dengan anggaran sebesar Rp. 70.025.000,- dan belum ada capain realisasi anggaran sebesar Rp. 70.004.850,- atau (99,97%). Adapun Hasil yang dicapai yaitu:

- Dokumen Pemetaan Topografi detail Kecamatan Cina, Sibulue, dan Mare.
- Peta Topografi di 3 Kecamatan (Cina, Sibulue dan Mare)
- Tersedianya system informasi Pemetaan Topografi Kec.Cina, Sibulue dan Mare di Kab. Bone yang dapat dijadikan acuan dan dasar penetapan penanganan infrastruktur serta prasarana secara cepat dan tepat.

b. *Pemetaan Kondisi Industri*, dengan anggaran sebesar Rp. 86.150.000,- dan capain realisasi anggaran sebesar Rp. 86.120.000,- atau (99,97%). Adapun Hasil yang dicapai yaitu dokumen pemetaan potensi industry IKM di 7 Kecamatan antaranya : Kecamatan Cina, Mare, Tonra, Ponre, Kajuara, Dua Boccoe dan Cenrana.

Sedangkan rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra Dinas Perindustrian Kabupaten Bone sampai Tahun Anggaran 2019 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja program kegiatan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dapat dilihat pada Tabel TC.2.9.

Tabel. TC.2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja dan Pencapaian Renstra
Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun 2018-2023

Kode				Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2023	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (Tahun 2018)			Target program dan kegiatan (Renja Perangat Daerah tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan	
								Target Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (Tahun 2019)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1				2	3	4	5	6	7	8-(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2				Urusan Pilihan									
2	07			Bidang Urusan Industri									
2	07	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	240	569	585	593.53	1.0145812	228	116	0.508772
2	07	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening Listrik, Internet/Wifi dan Telepon	48	71.30	100	94.72	0.9472	36	18.00	0.5
2	07	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	jumlah orang yang menerima administrasi keuangan	55	97.63	95	98.83	1.0403158	30	16.00	0.533333

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	01	13	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	45	100.00	90	100.00	1.1111111	23	12.00	0.521739
2	07	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah penyediaan Majalah,Surat Kabar/Koran, Tabloid	6	100.00	100	100.00	1	72	36.00	0.5
2	07	01	23	Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Dalam Daerah Dan Luar Daerah	Jumlah keikutsertaan aparat Dinas Perindustrian dalam kegiatan rutin	80	100.00	100	99.98	0.9998	55	28.00	0.509091
2	07	01	24	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah penyediaan ATK, Barang cetakan,Penggandaan/ Foto copy serta makanan dan minuman	6	99.91	100	100.00	1	12	6.00	0.5
2	07	02		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Peningkatan Mutu dan kelengkapan sarana dan prasarana aparatur	102	40	56	56	1	32	32	1
2	07	02	02	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	12	2.00	3	3	1	1	1	1

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	02	09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	12	10.00	4	4	1	8	8	1
2	07	02	10	Pengadaan Mebeleur	Jumlah pengadaan mebeleur	18	-	16	16	1	11	0	0
2	07	02	22	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	1	4.00	1	1	1	1	1	1
2	07	02	24	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	25	4.00	12	12	1	23	11	0.478261
2	07	02	26	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Perlengkapan gedung kantor terpelihara secara rutin/berkala	18	-	-	-	-	25	8	0.32
2	07	02	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan gedung kantor terpelihara secara rutin/berkala	15	20.00	20	20	1	5	3	0.6
2	07	02	45	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah Gedung Kantor yang direhabilitasi	1	-	-	-	-	1	0	0
2	07	03		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Peningkatan Disiplin Aparatur	70	0	0	0	-	1	1	1

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	03	05	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	Jumlah Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	70	-	-	-	-	1	1	1
2	07	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan Peningkatan Mutu Kapasitas sumber daya aparatur	6	8	3	3	1	3	3	1
2	07	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah aparatur ikut serta serta dalam bimtek, pelatihan dan sosialisasi	6	8.00	3	3	1	3	1	0.333333
2	07	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	Cakupan Penyusunan dan penyampaian dokumen laporan capaian kinerja dan keuangan	8	8	8	8	1	8	5	0.625
2	07	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisari Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen/laporan capaian dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	8	8.00	8	8	1	8	5	0.625
2	07	08		PENUNJANG PEMERINTAHAN UMUM	Cakupan Penunjang Pemerintahan Umum	14	7	5	5	1	10	4	0.4

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	08	01	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7	-	-	-	-	5	3	0.6
2	07	08	02	Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Jumlah Pemeliharaan Website Perangkat Daerah	1	1.00	1	1	1	1	1	1
2	07	08	03	Promosi dan Pameran Pembangunan	Jumlah pameran pembangunan yang diikuti	6	6.00	4	4	1	4	0	0
2	07	15		Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	Persentase Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	30	-	-	-	-	31	1	0.032258
2	07	15	05	Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri	Jumlah Pelaku Usaha Perempuan dan Laki2 yang mengikuti pelatihan perbaikan kemasan pada produk makanan dan Jumlah Klinik Kemasan Industri	30	-	-	-	-	31	1	0.032258
2	07	16		Pengembangan Industri Kecil Menengah	Cakupan peningkatan industri kecil dan menengah	10,140	5,770	2,259	2,259	1	6,610	3280	0.496218

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	16	07	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah	Jumlah SDM Perempuan dan Laki2 yang mengikuti Pelatihan Kerajinan Anyaman Songko to Bone dan Pelatihan Pandai Besi	90	20	20	20	1	60	0	0
2	07	16	12	Pengembangan Industri Pengolahan Ikan	Jumlah Perempuan dan Laki2 yang mengikuti pengolahan ikan menjadi abon ikan	30	-	-	-	0	30	30	1
2	07	16	34	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah (Pengolahan Gula Merah)	Jumlah SDM perempuan dan laki - laki yang mengikuti pengolahan Gula Merah	20	0	-	-	0	20	0	0
2	07	16	38	Pemutahiran Data Industri	Jumlah data IKM	10000	5750	2,239	2,239	1	6,500	3250	0.5
2	07	18		Program Penataan Struktur Industri	Cakupan Penataan Struktur Industri	1	0	0	0	0	1	-	0
2	07	18	04	Pengembangan Sentra Industri	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Bone	1	-	-	-	0	1	-	0

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	19		Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial	Persentase pengembangan sentra-sentra industri potensial	1	1	1	1	1	1	-	0
2	07	19	08	Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Pengadaan Revitalisasi gedung bahan baku/bahan penolong, pagar keliling, IPAL dan peralatan/ mesin IKM	1	1.00	1	1	1	1	-	0
2	07	22		Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Persentase hasil produksi di bidang petambangan	29	17	17	17	1	17	7	0.411765
2	07	22	01	Pendataan, Pengawasan dan Pengendalian Bidang Usaha Pertambangan	Jumlah data penambang tanpa izin (PETI) dan Penambang Berizin/ Rekomendasi	29	17.00	17	17	1	17	7	0.411765
2	07	24		Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas	Cakupan Peningkatan Mutu pelayanan bagi Pengusaha BBM & Elpiji	500	665	1000	1000	1	1,000	250	0.25

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

2	07	24	01	Penertiban dan Pengawasan Pengendalian Tata Niaga BBM dan Elpiji	Jumlah rekomendasi BBM jenis tertentu dan pemilik SPBU serta Agen Elpiji	500	665.00	1,000	1000	1	500	250	0.5
2	07	26		Pemetaan Geologi	Persentase pemetaan geologi	2	1	1	1	1	2	0	0
2	07	26	03	Pemetaan Kondisi Industri	Jumlah peta kondisi industri	1	1.00	1	1	1	1	-	0
2	07	26	05	Survei Dasar dan Pemetaan Geologi	Jumlah Laporan dan Peta Potensi Geowisata	1	-	-	-	-	1	-	0

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian

Untuk menganalisa kondisi lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhi target dan capaian kinerja organisasi Dinas Perindustrian Kabupaten Bone, dapat diketahui dengan melakukan analisa dengan metode SWOT, yaitu :

2.2.1. Strength (kekuatan)

1. Memiliki kewenangan di Bidang Industri dan ESDM.
2. Melaksanakan perumusan kebijakan di Bidang Industri dan ESDM.
3. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Industri dan ESDM.

2.2.2. Weaknes (kelemahan)

1. Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang berlaku efektif tanggal 2 oktober 2014 tentang kewenangan pemerintah daerah dalam penerbitan izin usaha pertambangan (IUP) maka pada tahun 2015 Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral dalam hal Dinas Perindustrian Kabupaten Bone tidak lagi bisa menerbitkan Izin Usaha Pertambangan atau IUP hanya saja pemerintah Provinsi sulawesi selatan melalui surat permintaan rekomendasi ke kabupaten sebagai syarat untuk menerbitkan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) jadi sifatnya pemerintah kabupaten hanya membantu proses penerbitannya dan bisa dianggap tidak ada lagi kewenangan dalam hal ini.
2. Diterbitkannya peraturan perundang-undangan yang diterbitkan pada tahun anggaran berjalan dan tidak dibarengi dengan petunjuk pelaksanaan yang jelas sehingga menyulitkan dalam pemahaman dan implementasi;
3. Masih adanya beberapa pegawai yang kurang memiliki kepedulian, memahami etos kerja dan tanggung jawab terhadap tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian Kabupaten Bone serta masih kurangnya disiplin kerja;
4. Belum optimalnya kesempatan peningkatan pendidikan formal/ informal yang disebabkan kompleksitas bidang industri dan ESDM, ritme dan intensitas pekerjaan yang relatif tinggi;
5. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai tim teknis Industri dan Esdm serta terbatasnya kesempatan pegawai untuk meningkatkan keahlian, kemampuan dan wawasan, utamanya di bidang Industri dan ESDM.

2.2.3. Opportunity (peluang)

1. Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 87 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian (Berita Daerah Kabupaten Bone Nomor 87);
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4 Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5492);

3. Dengan adanya beberapa peraturan perundang-undangan di bidang industri, maka Dinas Perindustrian Kabupaten Bone diharapkan dapat lebih aktif dalam melakukan pendataan, pembinaan, pendampingan serta pengawasan kepada Pelaku IKM dan Pengusaha Tambang yang ada di Kabupaten Bone.
4. Belum termanfaatkannya kemitraan dalam pengembangan usaha IKM.
5. Adanya pasar bebas merupakan peluang dalam rangka memasarkan produk IKM.
6. Adanya kebijakan dan anggaran dari kementerian perindustrian dalam pengembangan IKM.
7. Era pasar bebas membuka peluang sector Industri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas komoditi yang memiliki peluang ekspor;
8. Pasar terbuka luas dengan perkembangan dunia usaha;
9. Kemudahan membangun jejaring dan kerjasama sehingga menambah pasar komoditi yang diperdagangkan;
10. Berkembangnya teknologi informasi dan dapat memudahkan berkembangnya Industri Kabupaten Bone;
11. Perkembangan Teknologi Industri dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai Tambah dan berdaya saing.
12. Kewenangan Pemerintah Kabupaten yang lebih luas dalam mengatur bidang industry dan esdm.

2.2.4. Treath (tantangan),

1. Banyaknya PNS yang memasuki Masa Purna Pensiun (MPP) atau yang sudah pensiun sehingga ada beberapa jabatan kosong seperti Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kasubag. Oleh karena itu, untuk kedepan diperlukan adanya tambahan PNS baru yang memiliki dedikasi, loyalitas, kualitas dan kompetensi yang tinggi sesuai latar belakang pendidikannya dalam rangka menunjang tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian Kabupaten Bone;
2. Rendahnya kontribusi dan laju pertumbuhan di sector Industri pengolahan dan Energi Sumber Daya Mineral, dengan kontribusi terhadap PDRB yang masih dibawah standar atau kecil merupakan pekerjaan rumah bagi pemangku jabatan serta seluruh pegawai yang ada di Dinas Perindustrian Kabupaten Bone dituntut agar lebih memperhatikan tugas dan fungsinya masing-masing agar kontribusi Terhadap PDRB di Bidang Industri dan ESDM dapat meningkat.
3. Luasnya daerah binaan dan banyaknya daerah binaan.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat di bidang perindustrian mengenai manfaat tertib ukur.
5. Adanya pasar bebas yang menyebabkan semakin terbukanya barang dari luar negeri ke Kabupaten Bone. Belum siapnya IKM dalam produk yang dihasilkan menyebabkan terbukanya pasar bebas sebagai tantangan.
6. Ada kecenderungan masyarakat menggunakan produk branded (dari luar).
7. Budaya masyarakat untuk berwirausaha masih kecil.

8. Masih kurangnya pemahaman pelaku usaha dan konsumen dalam mewujudkan konsumen cerdas.
9. Masih kurangnya pemahaman dan ketrampilan pelaku usaha dalam memproduksi bersih (pengelolaan pencemaran akibat industri).
10. Belum semua produk makanan yang dihasilkan oleh IKM memiliki izin dari BPOM.
11. Belum semua produk label dan kemasan yang representatif dikarenakan kurangnya pemahaman sehingga kurang berdaya saing dengan produk luar.

Tabel .2.2

Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun2013-2018

No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisi s
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2017	Tahun2018	Tahun 2019	Tahun 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	-	-	CC	B	B	B	CC	B	B	B	
2	Kontribu si sektor Industri terhadap PDRB	-	-	6,86	6,94	7,07	7,23	6,86	6,94	7,07	7,23	
3	Persenta se pertumb uhan IKM	-	-	67,88	92,76	94,76	96,20	67,88	92,76	94,76	96,20	

4	Nilai Produksi IKM	-	-	96976670000 0.00	9698636766. 00	9699606532. 00	9700576298 .00	969766700000 .00	9698636766 .00	9699606532 .00	9700576298. 00	
5	Kontribu si sektor Pertamb angan terhadap PDRB	-	-	17,91	35,50	39,05	42,6	17,91	35,50	39,05	42,6	
6	Tingkat Elektrifi kasi Desa			96,38	96,86	97,35	97,83	96,38	96,86	97,35	97,83	

2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Isu – isu atau permasalahan – permasalahan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian Kabupaten Bone beserta faktor – faktor yang mempengaruhinya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan nilai-nilai yang berkembang, situasi dan kondisi baik dari lingkungan internal maupun eksternalnya dapat diuraikan sebagai berikut :

2.3.1 isu-isu strategis

1. Masih terbatasnya tenaga teknis untuk bidang Pertambangan, Geologi, Listrik dan Migas.
2. Masih terbatasnya data potensi sumber daya mineral, air tanah dan mata air serta potensi pengembangan energi baru terbarukan
3. Belum optimalnya kegiatan pengawasan dan pembinaan teknis kepada para pelaku usaha di sektor industry, pertambangan, kelistrikan dan Migas.
4. Belum optimalnya kegiatan reklamasi lahan bekas tambang.
5. Belum optimalnya pendataan daerah elektrifikasi/jumlah kepala keluarga yang belum menikmati aliran listrik dari PLN.
6. Belum optimalnya program pengembangan masyarakat (*Community Development*) dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Coorporate Social Responsibility*) dari para pemegang izin usaha pertambangan.
7. Belum adanya SOP pelayanan disektor Industri dan ESDM dan sistem atau skema pengaduan dampak.
8. Belum optimalnya penertiban dan pengawasan pengendalian pendistribusian tata niaga BBM dan elpiji.
9. Belum optimalnya fasilitasi penyediaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) untuk nelayan.

Urusan Energi dan Sumber daya Mineral

Permasalahan yang teridentifikasi pada urusan ESDM, adalah:

- ♦ Terjadinya aktivitas pertambangan tanpa izin yang berada diluar wilayah yang disebutkan di dalam RT RW pertambangan;
- ♦ Masih lambatnya proses penerbitan rekomendasi usaha pertambangan sehingga menghambat penerbitan rekomendasi usaha pertambangan oleh Dinas Perindustrian Kab. Bone;
- ♦ Rendahnya Kesadaran para Pengusaha di Sektor Pertambangan dalam memenuhi kewajibanya;
- ♦ Belum optimalnya koordinasi dengan pihak terkait dalam melakukan pembinaan, pengendalian dan penanganan pertambangan tanpa izin;
- ♦ Besarnya nilai konfensasi lahan untuk pengembangan sektor pertambangan;
- ♦ Belum Optimalnya pendataan rumah tangga yang belum menikmati jaringan listrik PLN;
- ♦ Masih Terbatasnya data Potensi pengembangan energi baru terbarukan;

- ♦ Belum optimalnya kegiatan pengawasan dan pembinaan teknis kepada para pelaku usaha disektor Migas;
- ♦ Masih terbatasnya tenaga teknis untuk bidang Energi dan Sumber Daya Mineral;
- ♦ Masih Terbatasnya data Potensi sumber daya mineral,air tanah dan mata air

Urusan Perindustrian

Permasalahan yang teridentifikasi pada urusan perindustrian, adalah:

- ♦ Rendahnya Inovasi dan adopsi Teknologi, Pengembangan Desain/ Kemasan Produk Industri;
- ♦ Rendahnya Kualitas SDM Pelaku Usaha Industri;
- ♦ Kurangnya Wawasan Pengusaha IKM dalam hal Manajemen, Kewirausahaan, Mempromosikan Produk IKM;
- ♦ Terbatasnya Modal Usaha dan Rendahnya Akses terhadap Sumber-Sumber Permodalan;
- ♦ Masih Rendahnya Penggunaan Teknologi dalam Proses Produksi;
- ♦ Masih Kurangnya Sentra-Sentra Pengembangan Industri.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Review terhadap rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, misalnya rumusan program dan kegiatan baru yang terdapat dirancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan sudah sesuai namun besarnya berbeda. Penjelasan tersebut dapat diuraikan pada Tabel TC.31 sebagai berikut:

Tabel .2.3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan Ketersediaa n Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	607,012,000	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Cakupan Ketersediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	607,012,000	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Tanete Riattang Barat	Jumlah Rekening Listrik, Internet/ Wifi dan Telepon	84 Rekening	75,000,000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Tanete Riattang Barat	Jumlah Rekening Listrik, Internet/ Wifi dan Telepon	84 Rekening	75,000,000	
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Orang Yang Menerima Administrasi Keuangan	33 Orang	189,012,000	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Orang Yang Menerima Administrasi Keuangan	33 Orang	189,012,000	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	28 Jenis	8,000,000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	28 Jenis	8,000,000	
	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Penyediaan Majalah, Surat Kabar/Koran dan Tabloid	84 Buah	15,000,000	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-undangan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Penyediaan Majalah, Surat Kabar/Koran dan Tabloid	84 Buah	15,000,000	

DINAS PERINDUSTRIAN KABUPATEN BONE

	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah keikutsertaan aparat Dinas Perindustrian dalam kegiatan rutin	65 Kegiatan	250,000,000	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah keikutsertaan aparat Dinas Perindustrian dalam kegiatan rutin	65 Kegiatan	250,000,000	
	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran		Jumlah penyediaan ATK, Barang cetakan,Peng gandaan/ Foto copy serta makanan dan minuman	12 Paket	70,000,000	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran		Jumlah penyediaan ATK, Barang cetakan,Penggandaan / Foto copy serta makanan dan minuman	12 Paket	70,000,000	
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Cakupan Realisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	616,600,000			Cakupan Realisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100%	616,600,000	
	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	Tanete Riattang Barat	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional	2 Unit	55,000,000	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas	2 Unit	55,000,000	
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	5 Unit	45,000,000	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	5 Unit	45,000,000	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	4 Unit	100,000,000	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	4 Unit	100,000,000	

	Pengadaan Mebeleur	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Mebeleur	29 Buah	65,000,000	Pengadaan Mebeleur	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pengadaan Mebeleur	29 Buah	65,000,000	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah gedung kantor yang dipelihara selama satu tahun anggaran	1 Paket	38,600,000	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Gedung Kantor Yang dipelihara	1 Paket	38,600,000	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional	Tanete Riattang Barat	Jumlah Kendaraan yang dipelihara selama satu tahun anggaran	24 Unit	110,000,000	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Tanete Riattang Barat	Jumlah yang dipelihara dan dibayarkan pajak tahunan (STNK) secara rutin/berkala selama satu tahun anggaran	24 Unit	110,000,000	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	13 Jenis	5,000,000	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang Dipelihara	13 Jenis	5,000,000	
	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara selama satu tahun anggaran	15 Jenis	18,000,000	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah Peralatan Gedung Kantor yang dipelihara	15 Jenis	18,000,000	
	Rehabilitasi Sedang/berat Gedung Kantor	Tanete Riattang Barat	Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi	1 Paket	180,000,000	Pemeliharaan Rutin/berkala Mebeleur	Tanete Riattang Barat	Jumlah Mebeleur yang dipelihara	1 Paket	180,000,000	

3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur		Cakupan Realisasi Peningkatan Disiplin Aparatur	100%	16,500,000			Cakupan Realisasi Peningkatan Disiplin Aparatur	100%	16,500,000	
	Pengadaan Pakaian Khusus / Hari-Hari Tertentu	Tanete Riattang Barat	Jumlah pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	1 Paket	16,500,000		Tanete Riattang Barat	Jumlah pakaian khusus hari-hari tertentu yang diadakan	1 Paket	16,500,000	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%	400,190,000	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100%	400,190,000	
	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah orang yang melakukan latpim dan bimtek/sosialisasi	10 Orang	135,190,000	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah orang yang melakukan latpim dan bimtek/sosialisasi	10 Orang	135,190,000	
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	6 Orang	65,000,000	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah Orang Yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	6 Orang	65,000,000	
	Bimbingan Teknis	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah Aparat yang mengikuti Bimtek	23 Orang	200,000,000	Bimbingan Teknis	Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah Aparat yang mengikuti Bimtek	23 Orang	200,000,000	

5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Cakupan Realisasi Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	45,000,000	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		Cakupan Realisasi Penyusunan dokumen perencanaan dan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	45,000,000	
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tanete Riattang Barat	Jumlah laporan capaian dan ikhtisar realisasi kinerja Perangkat Daerah	8 Laporan	45,000,000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tanete Riattang Barat	Jumlah laporan capaian dan ikhtisar realisasi kinerja Perangkat Daerah	8 Laporan	45,000,000	
6	Program Penunjang Pemerintahan Umum		Cakupan Realisasi Kegiatan Penunjang Pemerintahan Umum	100%	360,000,000	Program Penunjang Pemerintahan Umum		Cakupan Realisasi Kegiatan Penunjang Pemerintahan Umum	100%	360,000,000	
	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah yang tersusun	7 Dokumen	45,000,000	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah yang tersusun	7 Dokumen	45,000,000	
	Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah Website yang dikelola	1 Web	35,000,000	Pengelolaan Website Perangkat Daerah	Tanete Riattang Barat	Jumlah Website yang dikelola	1 Web	35,000,000	

	Promosi dan Pameran Pembangunan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pameran yang Diikuti	4 Pameran	280,000,000	Promosi dan Pameran Pembangunan	Tanete Riattang Barat	Jumlah Pameran yang Diikuti	4 Pameran	280,000,000	
7	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi		Persentase Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	100%	645,515,000	Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi		Persentase Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	100%	645,515,000	
	Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri	Tanete Riattang Barat	Jumlah pelaku usaha perempuan dan laki-laki yang mengikuti pelatihan perbaikan kemasasn pada produk makanan dan Jumlah Klinik Kemasan Industri	30 Orang	85,000,000	Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri	Tanete Riattang Barat	Jumlah Kecamatan Lokasi Peninjauan dan Penanganan Korban Bencana	30 Orang	85,000,000	
	Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi	27 Kecamatan	Jumlah Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi	10 Unit	90,000,000	Penguatan Kemampuan Industri Berbasis Teknologi	27 Kecamatan	Jumlah Kebutuhan dasar yang tersalur terhadap korban bencana	10 Unit	90,000,000	
	Pengembangan desain produk industri kecil dan menengah	Tanete Riattang Barat	Jumlah desain produk IKM yang dikembangkan	5 Produk	45,165,000	Pengembangan desain produk industri kecil dan menengah	Tanete Riattang Barat	Jumlah Penyiapan Hunian Sementara Terhadap Korban Bencana	5 Produk	45,165,000	

	Klinik kemasan/ Rumah Kemasan	27 Kecamatan	Jumlah IKM yang mengakses layanan kemasan	25 IKM	100,350,000	Klinik kemasan/ Rumah Kemasan	27 Kecamatan	Jumlah Penyiapan Kebutuhan Dasar Terhadap Korban Bencana	25 IKM	100,350,000	
	Galeri Industri	Tanete Riattang Barat	Jumlah Produk IKM yang masuk kedalam Galeri Kemasan	25 Produk	325,000,000	Galeri Industri	Tanete Riattang Barat	Jumlah Dokumen data dan informasi kebencanaan	25 Produk	325,000,000	
8	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah		Cakupan peningkatan industri kecil dan menengah	100%	524,200,000	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah		Cakupan peningkatan industri kecil dan menengah	100%	524,200,000	
	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Lokasi yang di Identifikasi dan Diverifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	30 Orang	45,000,000	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Lokasi yang di Identifikasi dan Diverifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Akibat Bencana	30 Orang	45,000,000	
	Pengembangan Industri Pengolahan Rumput Laut	Kec. Tanete Riattang Timur	Jumlah Laporan Monitoring Evaluasi Pasca bencana	25 Orang	85,000,000	Pengembangan Industri Pengolahan Rumput Laut	Kec. Tanete Riattang Timur	Jumlah Laporan Monitoring Evaluasi Pasca bencana	25 Orang	85,000,000	

	Pengembangan SDM Pelaku Industri Kecil Pengolahan Coklat	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Dokumen Rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi yang tersusun	25 Orang	85,000,000	Pengembangan SDM Pelaku Industri Kecil Pengolahan Coklat	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Dokumen Rencana Rehabilitasi dan rekonstruksi yang tersusun	25 Orang	85,000,000	
	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah (Pengolahan Gula Merah)	Kec. Palakka	Jumlah Pemeliharaan /Rehabilitasi Jalan dan Jembatan yang Terdampak Bencana	20 Orang	65,740,000	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah (Pengolahan Gula Merah)	Kec. Palakka	Jumlah Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan dan Jembatan yang Terdampak Bencana	20 Orang	65,740,000	
	Pemutakhiran Data Industri	Kabupaten Bone	Cakupan Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Penanggulangan Bencana	7000 IKM	93,460,000	Pemutakhiran Data Industri	Kabupaten Bone	Cakupan Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Penanggulangan Bencana	7000 IKM	93,460,000	
	Pembinaan dan Pengembangan Industri Hilirisasi hasil agro Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kelautan	Kecamatan Tanete Riattang Barat	Jumlah Media yang digunakan dalam Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Bencana	10 IKM	150,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Industri Hilirisasi hasil agro Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kelautan	Kecamatan Tanete Riattang Barat	Jumlah Media yang digunakan dalam Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Bencana	10 IKM	150,000,000	

9	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri		Cakupan Peningkatan tekhnologi Industri	100%	312,000,000	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri		Cakupan Peningkatan tekhnologi Industri	100%	312,000,000	
	Perluasan Penerapan Standar Produk Industri Manufaktur	27 Kecamatan	Jumlah Produk Industri Manufaktur yang memenuhi standar	20 Unit	85,000,000	Perluasan Penerapan Standar Produk Industri Manufaktur	27 Kecamatan	Jumlah Produk Industri Manufaktur yang memenuhi standar	20 Unit	85,000,000	
	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah,Pusat Layanan IKM Terpadu	Desa Lappoase Kec. Awangpone	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Pusat Layanan IKM Terpadu	10 IKM	150,000,000	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah,Pusat Layanan IKM Terpadu	Desa Lappoase Kec. Awangpone	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Pusat Layanan IKM Terpadu	10 IKM	77,000,000	
	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra IKM Pengolahan Logam	Kecamatan Tanete Riattang Barat	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Sentra IKM Logam	10 IKM	150,000,000	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra IKM Pengolahan Logam	Kecamatan Tanete Riattang Barat	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Sentra IKM Logam	10 IKM	150,000,000	
10	Program Penataan Struktur Industri		Cakupan Peningkatan struktur industri	100%	750,000,000	Program Penataan Struktur Industri		Cakupan Peningkatan struktur industri	100%	750,000,000	

	Pengembangan Sentra Industri	Kec. Tanete Riattang barat	Jumlah Dokumen PERDA RPIK	1 Dokumen	450,000,000	Pengembangan Sentra Industri	Kec. Tanete Riattang barat	Jumlah Dokumen PERDA RPIK	1 Dokumen	450,000,000	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri (Peralatan Mesin Press)	Kelurahan Panyula Kecamatan TR Timur	Jumlah peralatan mesin press yang diberikan kepada pelaku usaha IKM	25 Unit	65,000,000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri (Peralatan Mesin Press)	Kelurahan Panyula Kecamatan TR Timur	Jumlah peralatan mesin press yang diberikan kepada pelaku usaha IKM	25 Unit	65,000,000	
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri	Desa Tea Malala (Kecamatan Ulaweng)	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri Pengolahan yang diadakan	2 Paket	235,000,000	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri	Desa Tea Malala (Kecamatan Ulaweng)	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri Pengolahan yang diadakan	2 Paket	235,000,000	
		Desa Tocina (Kecamatan Dua Boccoe)					Desa Tocina (Kecamatan Dua Boccoe)				
11	Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial		Persentase Pengembangan sentra-sentra industri potensial	100%	1,150,000,000	Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial		Persentase Pengembangan sentra-sentra industri potensial	100%	1,150,000,000	
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri yang dikembangkan	1 Paket	1,000,000,000	Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri	Kec. Tanete Riattang Barat	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri yang dikembangkan	1 Paket	1,000,000,000	

	Pengembangan SDM Industri Kerajinan	Kec. tanete Riattang Barat	Jumlah SDM Perempuan dan Laki-laki industri Kerajinan	20 Orang	95,000,000	Pengembangan SDM Industri Kerajinan	Kec. tanete Riattang Barat	Jumlah SDM Perempuan dan Laki-laki industri Kerajinan	20 Orang	95,000,000	
	Pengembangan dan pembinaan sentra industri kakao	1 Kecamatan	jumlah sentra industri kakao yang dibentuk dan dibina	2 Sentra Industri	55,000,000	Pengembangan dan pembinaan sentra industri kakao	1 Kecamatan	jumlah sentra industri kakao yang dibentuk dan dibina	2 Sentra Industri	55,000,000	
12	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan		Persentase Hasil Produksi di Bidang pertambangan	100%	62,000,000	Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan		Persentase Hasil Produksi di Bidang pertambangan	100%	62,000,000	
	Pendataan, Pengawasan dan Pengendalian Bidang Usaha Pertambangan	26 Kecamatan	Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian bagi PETI dan Penertiban Rekomendasi	1 Kegiatan	62,000,000	Pendataan, Pengawasan dan Pengendalian Bidang Usaha Pertambangan	26 Kecamatan	Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian bagi PETI dan Penertiban Rekomendasi	1 Kegiatan	62,000,000	
13	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan		Cakupan pengadaan, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	100%	650,000,000	Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan		Cakupan pengadaan, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan	100%	650,000,000	

	Pembinaan dan Pengembangan Energi Terbarukan	Desa Mico (Kecamatan Palakka)	Jumlah pengadaan PLTS Rumah Tangga	20 Unit	650,000,000	Pembinaan dan Pengembangan Energi Terbarukan	Desa Mico (Kecamatan Palakka)	Jumlah pengadaan PLTS Rumah Tangga	20 Unit	650,000,000	
		Kec. Tanete Riattang Barat					Kec. Tanete Riattang Barat				
14	Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas		Cakupan Peningkatan Mutu pelayanan bagi Pengusaha BBM & Elpiji	100%	285,000,000	Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas		Cakupan Peningkatan Mutu pelayanan bagi Pengusaha BBM & Elpiji	100%	285,000,000	
	Penertiban dan Pengawasan Pengendalian Pendistribusian Tata Niaga BBM dan Elpiji	27 Kecamatan	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan dalam pendistribusian tata niaga BBM dan Elpiji	500 Rekomendasi	85,000,000	Penertiban dan Pengawasan Pengendalian Pendistribusian Tata Niaga BBM dan Elpiji	27 Kecamatan	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan dalam pendistribusian tata niaga BBM dan Elpiji	500 Rekomendasi	85,000,000	
	Ketahanan Bahan Bakar Gas	DESA LANCA (Kecamatan Tellu Siattinge)	Jumlah bantuan tabung gas yang diserahkan kepada masyarakat miskin/prasejahtera	150 Paket	200,000,000	Ketahanan Bahan Bakar Gas	DESA LANCA (Kecamatan Tellu Siattinge)	Jumlah bantuan tabung gas yang diserahkan kepada masyarakat miskin/prasejahtera	150 Paket	200,000,000	

		DS PALONG KI (Kecamat an Tellu Siattinge)					DS PALONG KI (Kecamat an Tellu Siattinge)				
		KELURA HAN TOKASE NG (Kecamat an Tellu Siattinge)					KELURA HAN TOKASE NG (Kecamat an Tellu Siattinge)				
15	Program Pemetaan Geologi		Persentase Pemetaan Geologi	100%	435,000,000	Program Pemetaan Geologi		Persentase Pemetaan Geologi	100%	435,000,000	
	Pemetaan Potensi Bencana Alam Banjir	Kec. Ajangale, Dua Boccoe dan Cenrana	Jumlah laporan hasil pemetaan potensi bencana alam banjir	1 Laporan	120,000,000	Pemetaan Potensi Bencana Alam Banjir	Kec. Ajangale, Dua Boccoe dan Cenrana	Jumlah laporan hasil pemetaan potensi bencana alam banjir	1 Laporan	120,000,000	
	Pemetaan Kondisi Industri	6 Kecamat an	Jumlah peta kondisi industri yang tersusun	1 Peta/Lapo r	95,000,000	Pemetaan Kondisi Industri	6 Kecamat an	Jumlah peta kondisi industri yang tersusun	1 Peta/Lapor	95,000,000	
	Pemetaan Potensi Batu Kapur	6 Kecamat an	Jumlah peta potensi batu kapur sebagai bahan industri yang tersusun	1 peta/lapor	100,000,000	Pemetaan Potensi Batu Kapur	6 Kecamat an	Jumlah peta potensi batu kapur sebagai bahan industri yang tersusun	1 peta/lapor	100,000,000	
	Survei Dasar dan Pemetaan Geologi	27 Kecamat an	Jumlah laporan dan peta potensi geologi yang tersusun	1 Laporan	120,000,000	Survei Dasar dan Pemetaan Geologi	27 Kecamat an	Jumlah laporan dan peta potensi geologi yang tersusun	1 Laporan	120,000,000	
JUMLAH					6,499,017,000						6,499,017,000

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 87 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone untuk perencanaan program dan kegiatan tahun 2020 melakukan pengumpulan usulan program dan kegiatan masyarakat karena menjalankan kegiatan yang bersifat teknis.

Tabel .2.3
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020
Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Bone

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Program Penataan Struktur Industri		Cakupan Peningkatan struktur industri		
	Penyediaan Sarana dan Prasarana	Desa Tea Malala (Kecamatan Ulaweng)	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri Pengolahan yang diadakan (Mesin Pengolahan Tepung Sukun)	1 Paket	
		Desa Tocina (Kecamatan Dua Boccoe)	Mesin Pengolahan Minyak	1 Paket	
2	Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas		Cakupan Peningkatan Mutu pelayanan bagi Pengusaha BBM & Elpiji		
	Ketahanan Bahan Bakar Gas	DESA LANCA (Kecamatan Tellu Siattinge)	Jumlah tabung gas 3 Kg yang diberikakan kepada masyarakat miskin	50 PAKET	
		DS PALONGKI (Kecamatan Tellu Siattinge)		50 PAKET	
		KELURAHAN TOKASENG (Kecamatan Tellu Siattinge)		50 PAKET	

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3. 1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Nasional dan sumber daya yang ada, maka perlu disusun Program Pembangunan Nasional (Propenas). Propenas merupakan rencana induk pembangunan perencanaan nasional hasil konsensus dan komitmen bersama masyarakat Indonesia yang memuat pencapaian visi dan misi bangsa. Dengan demikian, fungsi Propenas adalah untuk menyatukan pandangan dan derap langkah pemerintahan daerah di seluruh Indonesia dalam melaksanakan prioritas pembangunan selama lima tahun ke depan.

Untuk mendorong pelaksanaan fungsi tersebut perlu adanya desentralisasi di bidang industri dan esdm yang memungkinkan daerah dapat melaksanakan kewenangannya dengan tetap menjamin stabilitas ekonomi makro, yang terintegrasi dengan kebijakan daerah dalam rangka mendukung terwujudnya anggaran pemerintah daerah yang dapat menunjang tugas-tugas desentralisasinya, khususnya yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar masyarakat. Sebagai penjabaran kebijakan program nasional dan untuk mensinergikan pelaksanaan program pembangunan daerah Pemerintah Kota Bone menyusun Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dengan mengacu kepada Propenas dan Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Berdasarkan kedua hal tersebut, untuk mewujudkan keselarasan antara kebijakan Pemerintah Pusat dengan Pemerintahan Daerah, masing-masing Pemerintah Daerah harus menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Program Pembangunan Daerah (Propeda), walaupun dimungkinkan adanya perbedaan prioritas menurut kebutuhan daerah dengan pendekatan bersifat strategis dengan tujuan mewujudkan pemerintahan yang baik, memperkuat landasan pembangunan yang adil dan berkelanjutan serta meningkatkan pembangunan daerah. Untuk program kegiatan di daerah terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi terhadap kebijakan nasional, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sasaran Pokok Pembangunan Nasional RPJMN 2015-2019 yang terkait
Dengan Kementerian Perindustrian

NO	PEMBANGUNAN	BASELINE TAHUN 2014	SASARAN TAHUN 2019
3. Sasaran Pembangunan Sektor Industri			
Industri Manufaktur			
a.	Pertumbuhan Sektor Industri	4,7%	8,6%
b.	Kontribusi Terhadap PDB	20,7%	21,6%
c.	Penambahan Jumlah Industri		

	berskala menengah dan besar		
5. Sasaran Pembangunan Kewilayahan dan Antarwilayah			
Pembangunan Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi diluar Jawa			
a.	Kawasan Industri	n.a	14
b.	Sentra Industri Kecil dan Menengah	n.a	22

Sumber Data : Kementerian Perindustrian

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja PD

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Penetapan tujuan didasarkan pada visi, misi dan memperhatikan dinamika kebutuhan masyarakat serta isu-isu yang berkembang. Tujuan juga harus dapat menunjukkan suatu kondisi riil dan logis yang ingin dicapai dimasa datang sesuai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan akan semakin terarah dalam rangka mendukung terealisasinya misi suatu organisasi.

Dengan memperhatikan uraian diatas dan sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, efektifitas serta efisiensi pelaksanaan pengelolaan di Bidang Industri dan ESDM, maka perlu ditetapkan tujuan yang bersinergi dengan Rencana Strategis 5 (lima) tahunan, antara lain:

3.2.1 Tujuan

- 1. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Urusan Industri dan ESDM
- 2. Meningkatkan Kinerja Perekonomian Daerah
- 3. Mengembangkan Infrastruktur Dasar di Kawasan Perdesaan

3.2.2 Sasaran

Dengan mengacu pada Misi dan Tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (Lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Industri dan ESDMMeningkatkan Kinerja Perekonomian Daerah
- 2. Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dari sektor Industri
- 3. Meningkatnya Kontribusi sektor Pertambangan terhadap PDRB
- 4. Meningkatnya ketersediaan layanan infrastruktur dasar di Kawasan Perdesaan.

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Kebijakan umum sesuai dengan Permendagri 86 tahun 2017 berisi arah kebijakan pembangunan berdasarkan strategi yang dipilih yang selanjutnya ditentukan program pembangunan daerah dan ditetapkan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan atas pencapaian sasaran pembangunan daerah dalam rangka mencapai visi jangka menengah Kabupaten Bone. Rencana kerja dalam pencapaian visi dan misi serta seluruh program Perangkat Daerah beserta indikator kinerja, pagu indikatif target, Perangkat Daerah penanggung jawab berdasarkan unit kerja ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel .4.1
Rencana Program, Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan Dinas Perindustrian Kabupaten Bone

Kode				Urusan/Bidang Ururan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2020				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
						Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.000)
(1)				(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2	7	1		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Ketersediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	537,012,000			100%	658,000,000
2	7	1	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah Rekening Telepon,Internet/W ifi dan Listrik	Kec. Tanete Riattang Barat dan Awangpo ne	48 Rekening	55,000,000	DAU		48 Rekening	60,000,000
2	7	1	7	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah Tenaga Administrasi yang mendapatkan Jasa Keuangan selama setahun	Kec.Tane te Riattang Barat	276 Kali	189,012,000	DAU		276 Kali	185,000,000
2	7	1	8	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	Kecamat an Tanete Riattang Barat	28 Jenis	8,000,000	DAU		35 Jenis	10,000,000
2	7	1	15	Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Pembayaran untuk media yang menyediakan bahan bacaan dan peraturan	Kec. Tanete Riattang Barat	72 Kali	15,000,000	DAU		72 Kali	18,000,000

					perundang-undangan							
2	7	1	23	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam Daerah dan Luar Daerah	Jumlah Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi yang diikuti	Kec. Tanete Riattang Barat	65 Kegiatan	200,000,000	DAU		70 Kegiatan	220,000,000
2	7	1	24	Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Penunjang Pelaksanaan Administrasi Perkantoran	Kec.Tanete Riattang Barat	180 Paket	70,000,000	DAU		180 Paket	75,000,000
2	7	2		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Realisasi Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		100%	435,000,000			100%	515,000,000
2	7	2	5	Pengadaan Kendaraan Dinas/operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kec.Tanete Riattang Barat	2 Unit	40,000,000	DAU		3 Unit	60,000,000
2	7	2	7	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Kec. Tanete Riattang Barat	4 Paket	50,000,000	DAU		4 Paket	50,000,000
2	7	2	9	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Kec. Tanete Riattang Barat	4 Paket	100,000,000	DAU		4 Paket	120,000,000
2	7	2	10	Pengadaan Mebeleur	Jumlah Pengadaan Mebeleur	Kec.Tanete Riattang Barat	5 Paket	65,000,000	DAU		5 Paket	70.000.000
2	7	2	22	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	Jumlah Pemeliharaan Gedung Kantor	Kec.Tanete Riattang Barat	4 Kegiatan	30,000,000	DAU		4 Kegiatan	35,000,000

2	7	2	24	Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional	Jumlah Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Kec. Tanete Riattang Barat	14 Paket	120,000,000	DAU		17 Paket	130,000,000
2	7	2	26	Pemeliharaan Rutin/berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor terpelihara secara rutin/berkala	Kec. Tanete Riattang Barat	4 Paket	8,000,000	DAU		4 Paket	10,000,000
2	7	2	28	Pemeliharaan Rutin/berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor terpelihara secara rutin/berkala	Kec. Tanete Riattang Barat	4 Paket	35,000,000	DAU		4 Paket	25,000,000
2	7	2	42	Rehabilitasi Sedang/berat Gedung Kantor	Jumlah rehabilitasi Gedung Kantor	Kec. Tanete Riattang Barat	1 Kegiatan	195,000,000	DAU		1 Kegiatan	190,000,000
2	7	3		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Cakupan Realisasi Peningkatan Disiplin Aparatur		100%	85,000,000			100%	100,000,000
2	7	3	5	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	Jumlah pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Kec. Tanete Riattang Barat	55 Pasang	25,000,000	DAU		60 Pasang	30,000,000
2	7	3	6	Penyusunan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian yang tersusun	Kec. Tanete Riattang Barat	7 Dokumen	35,000,000	DAU		7 Dokumen	40,000,000
2	7	3	7	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pengadaan Pakaian Dinas dan Perlengkapannya	Kec. Tanete Riattang Barat	25 Pasang	25,000,000	DAU		25 Pasang	30,000,000
2	7	5		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		100%	295,000,000			100%	302,000,000

2	7	5	1	Pendidikan Dan Pelatihan Formal	Jumlah Aparat yang mengikuti diklatpim	Kec. Tanete Riattang Barat	2 Orang	75,000,000	DAU		2 Orang	80,000,000
2	7	5	2	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah peserta sosialisasi peraturan perundang-undangan	Kec. Tanete Riattang Barat	3 Orang	220,000,000	DAU		3 Orang	222,000,000
2	7	5	19	Bimbingan Teknis	Jumlah Aparat yang mengikuti bimtek	Dalam Daerah dan Luar Daerah	5 Orang	220,000,000	DAU		5 Orang	222,000,000
2	7	6		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Cakupan Realisasi Penyusunan doku-men perencanaan dan laporan capaian kinerja dan keuangan		100%	55,000,000			100%	60,000,000
2	7	6	1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian dan ikhtisar realisasi kinerja Perangkat Daerah	Kec.Tane te Riattang Barat	5 Laporan	55,000,000	DAU		5 Laporan	60,000,000
2	7	8		Program Penunjang Pemerintahan Umum	Cakupan Realisasi Kegiatan Penunjang Pemerintahan Umum		100%	410,000,000			100%	470,000,000
2	7	8	1	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah yang tersusun	Kec.Tane te Riattang Barat	5 Dokumen	55,000,000	DAU		6 Dokumen	60,000,000
2	7	8	2	Pengelolaan Website Perangkat	Jumlah Pemeliharaan	Kec. Tanete	1 Kegiatan	55,000,000	DAU		1 Kegiatan	60,000,000

				Daerah	Website yang dikelola	Riattang Barat						
2	7	8	3	Promosi dan pameran pembangunan	Jumlah Pameran yang diikuti	Kab.Bone ,Provinsi dan Ibukota/ Luar Provinsi	5 Pameran	300,000,000	DAU		6 Pameran	350,000,000
2	7	15		Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi	Persentase Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi		100%	3,075,000,000			100%	3,320,000,000
2	7	15	3	Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi	Jumlah produk yang berstandarisasi	Kec. Tanete Riattang Barat	48 Kegiatan	100,000,000	DAU		48 Kegiatan	120,000,000
2	7	15	5	Pengembangan Sistem Inovasi Teknologi Industri	Jumlah peserta perempuan dan laki-laki yang mengikuti pelatihan perbaikan kemasan	Kec. Tanete Riattang Barat	30 Orang	150,000,000	DAU		30 Orang	170,000,000
2	7	15	7	Pengembangan desain produk industri kecil dan menengah	Jumlah desain produk IKM yang dikembangkan	Kecamatan Tanete Riattang Barat	5 IKM	200,000,000	DAU		5 IKM	230,000,000
2	7	15	8	Pengembangan SDM dan Produk Industri Logam	Jumlah IKM yang mengikuti Kegiatan Pengembangan SDM dan Produksi Logam	Kecamatan Tanete Riattang Barat	20 IKM	425,000,000	DAU		20 IKM	450,000,000
2	7	15	9	Pengembangan SDM dan produk industri Elektronik dan Telematika melalui	jumlah IKM elektronik dan telematika yang di magangkan	Kecamatan Tanete Riattang Barat	25 IKM	1,025,000,000	DAU		25 IKM	1,050,000,000

				sistem vokasional								
2	7	15	10	Klinik kemasan/ Rumah Kemasan	Jumlah IKM yang mengakses layanan kemasan	Kecamat an Tanete Riattang Barat	25 IKM	325,000,000	DAU		25 IKM	350,000,000
2	7	15	11	Galeri Industri	Jumlah Produk IKM yang masuk kedalam Galeri Kemasan	Kecamat an Tanete Riattang Barat	25 Produk	325,000,000	DAU		25 Produk	350,000,000
2	7	15	12	Klinik Teknologi	Jumlah IKM yang mengakses layanan Teknologi	Kecamat an Tanete Riattang Barat	25 IKM	325,000,000	DAU		25 IKM	350,000,000
2	7	15	13	Pengembangan SDM IKM Tembakau	Jumlah SDM IKM Tembakau yang mengikuti pelatihan	Kecamat an Tanete Riattang Barat	5 Orang	100,000,000	DAU		5 Orang	125,000,000
2	7	15	14	Pengembangan SDM dan Produk Industri Fashion dan Garmen	Jumlah SDM Produk IKM Fashion dan garmen yang dikembangkan	Kecamat an Tanete Riattang Barat	5 Orang	100,000,000	DAU		5 Orang	125,000,000
2	7	16		Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Cakupan pening- katan industri kecil dan menengah		100%	1,145,000,000			100%	1,380,000,000
2	7	16	12	Pengembangan Industri Pengolahan Ikan	Jumlah Perempuan dan Laki- laki mengikuti pengolahan ikan menjadi abon ikan	Kec. Tanete Riattang Timur	30 Orang	70,000,000	DAU		30 Orang	75,000,000

2	7	16	14	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah	Jumlah SDM perempuan dan laki-laki yang mengikuti pelatihan Pengolahan	Kec. Tanete Riattang Barat	90 Orang	100,000,000	DAU		90 Orang	120,000,000
2	7	16	21	Pelatihan Kewirausahaan bagi IKM	Jumlah IKM yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan	Kec. Tanete Riattang Timur	20 IKM	150,000,000	APBD		20 IKM	200,000,000
2	7	16	22	Pengembangan Industri Kerajinan	Jumlah pengrajin perempuan dan laki-laki yang mengikuti bimtek/sosialisai di Luar Daerah	Kec. Tanete Riattang Barat	10 Orang	140,000,000	APBD		10 Orang	160,000,000
2	7	16	34	Pengembangan SDM Industri Kecil Menengah (Pengolahan Gula Merah)	Jumlah SDM Perempuan dan Laki-laki mengikuti pengolahan gula merah	1 Kecamatan	20 Orang	75,000,000	DAU		20 Orang	80,000,000
2	7	16	36	Pengembangan dan Promosi Potensi Industri Lokal dan Energi SDM	Jumlah Pameran potensi industri lokal yang diikuti	Kab.Bone ,Provinsi dan Pusat/Luar Daerah	4 Kegiatan	190,000,000	DAU		4 Kegiatan	195,000,000
2	7	16	38	Pemutakhiran Data Industri	Jumlah IKM yang terdata	27 Kecamatan	8670 IKM	120,000,000	DAU		9565 IKM	150,000,000
2	7	16	41	Pembinaan dan Pengembangan Industri Hilirisasi hasil agro Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan	Jumlah Hilirisasi Hasil Agro yang dibina	Kecamatan Tanete Riattang Barat	10 IKM	150,000,000	DAU		10 IKM	200,000,000

				Kelautan								
2	7	16	42	Sosialisasi Penumbuhan Wirausaha Baru	Jumlah Wirausaha Baru yang dikembangkan	Kecamatan Tanete Riattang Barat	20 Orang	150,000,000	DAU		20 Orang	200,000,000
2	7	17		Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Cakupan Peningkatan teknologi Industri		100%	312,000,000			100%	490,000,000
2	7	17	3	Perluasan Penerapan SNI Untuk Mendorong Daya Saing Industri Manufaktur	Jumlah produk berstandar SNI yang diawasi	27 Kecamatan	1200 Produk	70,000,000	DAU		1200 Produk	70,000,000
2	7	17	5	Peningkatan Pengawasan Pemanfaatan Teknologi Industri	Jumlah kegiatan pengawasan pemanfaatan teknologi industri	27 Kecamatan	1 Kegiatan	65,000,000	DAU		1 Kegiatan	70,000,000
2	7	17	6	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah,Pusat Layanan IKM Terpadu	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Pusat Layanan IKM Terpadu	Desa Lappoase Kec. Awangpone	10 IKM	150,000,000	DAU		10 IKM	200,000,000
2	7	17	7	Pelayanan dan pengembangan Unit Pelaksana Teknis Daerah Sentra IKM Pengolahan Logam	Jumlah IKM yang dilayani di UPTD Sentra IKM Logam	Kecamatan Tanete Riattang Barat	10 IKM	150,000,000	DAU		10 IKM	200,000,000

2	7	17	8	Pelatihan Peningkatan Mutu dan diversifikasi produk kerajinan bagi IKM	Jumlah IKM Kerajinan yang dilatih	Kecamat an Tanete Riattang Barat	15 IKM	250,000,000	DAU		15 IKM	300,000,000
2	7	17	9	Pengawasan Kelayakan Sarana dan Prasarana Industri Depot Air Minum	Jumlah Industri DAM yang diawasi	Kecamat an Tanete Riattang Barat	38 IDAM	70,000,000	DAU		38 IDAM	75,000,000
2	7	17	10	Pelatihan dan Lomba Kreativitas produk	Jumlah Kegiatan Pelatihan dan lomba kreativitas produk yang dilaksanakan	Kecamat an Tanete Riattang Barat	5 Kegiatan	150,000,000	DAU		5 Kegiatan	200,000,000
2	7	18		Program Penataan Struktur Industri	Cakupan Peningkatan struktur industri		100%	1,035,000,000			100%	1,075,000,000
2	7	18	4	Pengembangan Sentra Industri	Jumlah Dokumen PERDA RPIK yang ditetapkan	Kec. Tanete Riattang Barat	1 Dokumen	500,000,000	APBD		1 Dokumen	500,000,000
2	7	18	14	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri (Peralatan Mesin Press)	Jumlah peralatan mesin press yang diberikan kepada pelaku usaha IKM	Keluraha n Panyula Kecamatan TR Timur	25 Unit	65,000,000	DAU		25 Unit	75,000,000
2	7	18	17	Penyediaan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Sarana dan Prasarana Industri Pengolahan yang diadakan	Desa Tea Malala (Kecamat an Ulaweng)	2 Paket	235,000,000	DAU		2 Paket	250,000,000
						Desa Tocina (Kecamat an Dua						

						Boccoe)						
2	7	18	18	Pengadaan Peralatan IKM	Jumlah Peralatan IKM yang diadakan	Kec.T.R.B arat	2 Paket	235,000,000	DAU		2 Paket	250,000,000
2	7	19		Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial	Persentase Pengem-bangan sentra-sentra industri potensial		100%	1,954,000,000			100%	2,064,000,000
2	7	19	1	Pembangunan Akses Transportasi Sentra- sentra Industri Potensial	Jumlah akses transportasi sentra-sentra industri potensial yang terbangun	Kec. Tanete Riattang Barat	1 Paket	300,000,000	DAU		1 Paket	320,000,000
2	7	19	8	Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah Sentra IKM yang terbangun dan direvitalisasi	Kec. Tanete Riattang Barat	1 Paket	1,489,000,000	DAU+DAK		1 Paket	1,489,000,000
2	7	19	13	Pengembangan dan Pembinaan Sentra Industri Rumput Laut	jumlah sentra industri rumput laut yang dibentuk dan dibina	Kec. tanete Riattang Barat	2 Sentra Industri	55,000,000	DAU		2 Sentra Industri	85,000,000
2	7	19	14	Pengembangan dan pembinaan sentra industri kakao	jumlah sentra industri kakao yang dibentuk dan dibina	Kec. tanete Riattang Barat	2 Sentra Industri	55,000,000	DAU		2 Sentra Industri	85,000,000
2	7	19	15	Pengembangan dan pembinaan sentra industri kopi	jumlah sentra industri kopi yang dibentuk dan dibina	Kec. tanete Riattang Barat	2 Sentra Industri	55,000,000	DAU		2 Sentra Industri	85,000,000
2	7	22		Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan	Persentase Hasil Produksi di Bidang pertambangan		90%	740,000,000			95%	830,000,000

2	7	22	1	Pendataan, Pengawasan dan Pengendalian Bidang Usaha Pertambangan	Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian bagi PETI dan Penertiban Rekomendasi	26 Kecamatan	29 Kegiatan	150,000,000	DAU		29 Kegiatan	170,000,000
2	7	22	2	Monitaring dan Pengendalian kegiatan penambangan bahan galian C	Jumlah penambang bahan galian C yang diawasi dan dimonitoring	26 Kecamatan	2 Kegiatan	100,000,000	DAU		2 Kegiatan	120,000,000
2	7	22	3	Koordinasi dan pendataan tentang hasil produksi bidang Pertambangan	Jumlah Laporan hasil pendataan Produksi Pertambangan	26 Kecamatan	1 Laporan	200,000,000	DAU		1 Laporan	230,000,000
2	7	22	4	Pemetaan dan Visualisasi potensi pertambangan	Jumlah peta dan visualisasi potensi pertambangan yang tersusun	26 Kecamatan	1 Peta	140,000,000	DAU		1 Peta	160,000,000
2	7	22	5	Pembinaan dan Pengembangan UKM sektor Pertambangan	Jumlah UKM sektor Pertambangan yang dibina	26 Kecamatan	2 Kegiatan	150,000,000	DAU		2 Kegiatan	150,000,000
2	7	23		Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan	Cakupan pengadaan, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan		90%	1,405,000,000			95%	1,690,000,000
2	7	23	2	Pembinaan dan Pengembangan Energi Terbarukan	Jumlah pengadaan PLTS Rumah Tangga	Desa Mico (Kecamatan Palakka)	100 Unit	1,000,000,000	DAU APBN		150 Unit	1,200,000,000

2	7	23	3	Koordinasi pengembangan Ketenagalistrikan	Jumlah Kegiatan Koordinasi pengembangan ketenagalistrikan yang diikuti	27 Kecamatan	6 Kegiatan	65,000,000	DAU		8 Kegiatan	85,000,000
2	7	23	4	Studi Kelayakan pemanfaatan Energi Baru Terbaharukan (EBT)	Jumlah Studi Kelayakan pemanfaatan Energi Baru Terbaharukan (EBT)	Luar Daerah	5 Dokumen	200,000,000	DAU		6 Dokumen	250,000,000
2	7	23	5	Pengawasan dan penertiban pemanfaatan listrik non inti	Jumlah pemanfaatan listrik non inti yang diawasi dan ditertibkan	27 Kecamatan	3 Kegiatan	60,000,000	DAU		3 Kegiatan	65,000,000
2	7	23	6	Pembinaan hemat energi bagi masyarakat miskin	Jumlah masyarakat miskin yang dibina dalam penghematan energi	27 Kecamatan	10 Orang	80,000,000	DAU		12 Orang	90,000,000
2	7	24		Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Migas	Cakupan Peningkatan Mutu pelayanan bagi Pengu-saha BBM & Elpiji		100%	270,000,000			100%	280,000,000
2	7	24	1	Penertiban dan Pengawasan Pengendalian Pendistribusian Tata Niaga BBM dan Elpiji	Jumlah rekomendasi yang diterbitkan dalam pendistribusian tata niaga BBM dan Elpiji	27 Kecamatan	500 Rekomendasi	70,000,000	DAU		500 Rekomendasi	80,000,000
2	7	24	2	Ketahanan Bahan Bakar Gas	Jumlah bantuan tabung gas yang diserahkan kepada masyarakat miskin/prasejahtera	2 Kecamatan	200 Paket	200,000,000	DAU		200 Paket	200,000,000
2	7	26		Program Pemetaan Geologi	Persentase Pemetaan Geologi		100%	690,000,000			100%	780,000,000
2	7	26	1	Pemetaan Potensi Bencana Alam Banjir	Jumlah laporan hasil pemetaan potensi bencana alam banjir	Kec. Ajangale, Dua Boccoe	1 Laporan	120,000,000	DAU		1 Laporan	130,000,000

						dan Cenrana						
2	7	26	2	Pemetaan Topografi	Jumlah peta/ laporan topografi yang tersusun	6 Kecamat an	1 Peta	150,000,000	DAU		1 Peta	170,000,000
2	7	26	3	Pemetaan Kondisi Industri	Jumlah peta kondisi industri yang tersusun	6 Kecamat an	1 Peta	130,000,000	DAU		1 Peta	150,000,000
2	7	26	4	Pemetaan Potensi Batu Kapur	Jumlah peta potensi batu kapur sebagai bahan industri yang tersusun	6 Kecamat an	1 Laporan	140,000,000	DAU		1 Laporan	160,000,000
2	7	26	5	Survei Dasar dan Pemetaan Geologi	Jumlah laporan dan peta potensi geologi yang tersusun	27 Kecamat an	1 Laporan	150,000,000	DAU		1 Laporan	170,000,000
2	7	27		Program Pembinaan dan Pengembangan Kegeologian dan Air Tanah	Cakupan Pembinaan Pengembangan Kegeologian dan Air Tanah		100%	1,960,000,000			100%	2,790,000,000
2	7	27	1	Penyebaran peta daerah rawan bencana alam geologi	Jumlah peta daerah rawan bencana alam geologi yang tersusun	27 Kecamat an	1 Peta	100,000,000	DAU		1 Peta	110,000,000
2	7	27	2	Pengembangan sarana dan prasarana sumur bor	Jumlah Pengadaan sumur bor yang dikembangkan	2 Kecamat an	2 Unit	1,600,000,000	DAU APBN		3 Unit	2,400,000,000
2	7	27	3	Pembinaan dan Pengawasan pengelolaan pemanfaatan air tanah	Jumlah lokasi pemanfaatan air tanah yang dibina dan diawasi	27 Kecamat an	10 Titik	75,000,000	DAU		12 Titik	80,000,000
2	7	27	4	Pengembangan informasi geologi, pertambangan,	Jumlah laporan geologi,pertambang an,energi dan Migas	Kec.Tane nete Riattang	1 Laporan	85,000,000	DAU		1 Laporan	90,000,000

				energi dan Migas berbasis SIG	berbasis SIG	Barat						
2	7	27	5	Pengembangan dan peningkatan SDM aparatur bidang Geologi	Jumlah SDM Bidang Geologi yang mengikuti pengembangan kapasitas	Luar Daerah	3 Orang	100,000,000	DAU		3 Orang	110,000,000

BAB V

PENUTUP

Rencana Kerja PD Tahun 2020 merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah tahunan daerah yang berlandaskan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2020 disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bone Tahun 2005-2025 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA PD) menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah – langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur, yang selanjutnya akan dikompilasikan di tingkat Pemerintah Daerah menjadi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Bone.

Keberhasilan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian Kabupaten Bone Tahun 2020 ini diharapkan peran dan tanggungjawab semua pihak dalam hal seluruh pegawai Dinas Perindustrian Kabupaten Bone agar memiliki satu persepsi tentang Rencana Kerja sehingga pelaksanaan kegiatan yang direncanakan dapat mencapai hasil yang optimal dan maksimal.

